

Analisis Faktor – Faktor Yang Mendorong Kinerja Dosen Tetap Pada Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Universitas Telkom

Factor Analysis That Encourages The Performance Of Fixed Lecturers In The Faculty Of Communication And Business At Telkom University

Andini¹, Dr. M. Yahya Arwiyah, SH: M.Hum², Astadi Pangarso S.T., MBA³

^{1,2}Prodi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹Andinisudarmadi@gmail.com ²Yahya@telkomuniversity.ac.id ³astadipangarso@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Berkaitan dengan kinerja dosen tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom, dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat masih terdapat dosen yang belum mencapai standar sistem kinerja institusi, oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja serta untuk melihat faktor yang mendorong dan faktor yang dominan terhadap kinerja dosen tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan teknik analisis faktor. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah dosen tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom. Data penelitian didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada 70 responden dan studi pustaka.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kinerja dosen tetap dalam kategori “baik” yaitu sebesar 77%. Hasil analisis faktor menyebutkan bahwa faktor kemampuan, faktor struktur organisasi, faktor latar belakang dan faktor persepsi merupakan faktor yang mendorong kinerja dosen tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom. Faktor kemampuan yang diwakilkan dengan faktor sikap, motivasi, keahlian, disiplin, efektivitas dan efisiensi memiliki nilai % of variance tertinggi yaitu sebesar 34,837%. Faktor struktur organisasi yang diwakilkan dengan faktor sumber daya, kepemimpinan, pengalaman kerja, desain pekerjaan memiliki nilai % of variance yaitu sebesar 10,588%. Faktor latar belakang yang diwakilkan dengan faktor inisiatif dan demografi memiliki nilai % of variance 8,533%, sedangkan Faktor persepsi memiliki nilai % of variance 7,630%.

Kata kunci : Kinerja, Analisis faktor, Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.

ABSTRACT

Related to the performance of the fixed lecturers at the Faculty of Communications and Business in Telkom University, in carrying out the Tri Dharma Perguruan Tinggi (Three Pillars of Tertiary Education), research and community service feels lacking. That is why this research is intended to know the performance condition also to see the factors that encourage and the factors that are dominant towards the performance of fixed lecturers at the Faculty of Communications and Business in Telkom University. The method that is used in this research is descriptive analysis with factor analysis technique. The type of this research is quantitative research. The respondents in this research are the fixed lecturers at the Faculty of Communications and Business in Telkom University. The research data is obtained by distributing questionnaires towards 70 respondents and literature review.

Based on the descriptive analysis result, fixed lecturers performance in the "good" category is about 77%. Factor analysis results states that ability factor, organizational structure factor, background factor, and perception factor are the factors that encourage the performance of the fixed lecturers at the Faculty of Communications and Business in Telkom University. The ability factor which is represented by attitude, motivation, expertise, discipline, effectivity, and efficiency factors has the highest value % of variance that is about 34,837%. Organizational structure factor which is represented by resource, leadership, work experience, and work design factor has the value % of variance about 10,588%. Background factor which is represented by initiative and demography factor has the value % of variance about 8,533% while the perception factor has the value % of variance about 7,630%.

Keyword: Performance, Factor Analysis, Faculty of Communications and Business in Telkom University

1. Pendahuluan

Dalam menghadapi ASEAN Economic Community (AEC). Indonesia memiliki peluang berupa perlunya peningkatan pendidikan yang ditamatkan sampai dengan perguruan tinggi. Menurut R. Eko Indrajit & R. Djokopranoto (2009: 4) Perguruan Tinggi merupakan jenjang pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan

manusia- manusia terdidik yang memiliki derajat kualitas tertentu. Dosen merupakan stakeholder dalam perguruan tinggi yang berperan dalam memberikan mutu pendidikan untuk menghasilkan lulusan mahasiswa yang terdidik yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

Universitas Telkom merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di kota Bandung. Setiap tahunnya Universitas Telkom selalu melakukan penilaian kinerja di setiap fakultas termasuk penilaian kinerja terhadap dosen, untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan dari setiap fakultas serta untuk meningkatkan akreditasi setiap fakultas agar mendorong minat calon mahasiswa baru.

Tabel 1. Hasil Pencapaian TriDharma Pengajaran Dosen Tetap FKB.

Tri Dharma Perguruan Tinggi	Jumlah Dosen Melakukan TriDharma	Jabatan Fungsional Akademik	Standar Acuan Proporsi Beban Kinerja Dosen			Realita		
			Acuan Kinerja Institusi JFA/NJFA	Acuan Kinerja Institusi Jabatan Struktural	Ikatan Dinas	Tercapai	Tidak Tercapai	Ijin Cuti
Pengajaran	Genap 14/15 : 70 Dosen	Lektor (L)	Min 8 SKS - Max 10 SKS	Wadek : Min 4 SKS - Max 6 SKS	PID beasiswa YPT : Min 0 SKS PID dosen baru / menjabat : Min 6 SKS	Genap 14/15 : 49%	Genap 14/15 : 43%	Genap 14/15 : 8%
				Warek : Min 2 SKS - Max 4 SKS				
		Asisten Ahli (AA)	Min 8 SKS - Max 12 SKS	Kaur, Sek.Prodi, Kalab, Asman : Min 6 SKS - Max 9 SKS				
	Ka.Prodi : Min 4 SKS - Max 6 SKS							
	Kabid : Min 2 SKS - 4 SKS							
	Ganjil 15/16 : 70 Dosen	Non Jabatan Fungsional Akademik (NJFA)	Min 12 SKS - Max 15 SKS	Wadek : Min 4 SKS - Max 6 SKS		Ganjil 15/16 : 77%	Ganjil 15/16 : 16%	Ganjil 15/16 : 7%
				Kaur : Min 6 SKS - Max 9 SKS				

Pada tabel 1 tentang pencapaian TriDharma Pengajaran, pengajaran padatahun 2015 termasuk pada tahun ajaran genap 2014/2015 dan ganjil 2015/2016.hasil pencapaian Tridharma pengajaran yang telah dilakukan oleh Dosen FakultasKomunikasi dan Bisnis belum optimal. Dapat dilihat pada periode genap2014/2015, dosen yang telah mencapai Standar Kinerja Institusi (SKI) sebesar49% dari jumlah dosen atau 34 orang, sedangkan dosen yang belum mencapaiStandar Kinerja Institusi (SKI) sebesar 43% dari jumlah dosen atau 30 orang.Sedangkan periode ganjil 2015/2016, dosen yang telah mencapai Standar KinerjaInstitusi (SKI) sebesar 77% dari jumlah dosen atau 54 orang, sedangkan dosenyang belum mencapai Standar Kinerja Institusi (SKI) sebesar 16% dari jumlahdosen atau 5 orang. Pada Tabel 1 terdapat keterangan bahwa beberapa dosentidak melakukan pengajaran dikarenakan cuti.Cuti tersebut di antaranya adalah terdapat dosen yang cuti bersalin, dosen mendapatkan tugas di luar Universitas,pergantian posisi dari posisi staf menjadi dosen tetap, dan dosen yang sakit. Sertaterdapat 6 dosen part time yang tidak diwajibkan untuk melakukan Tridharma

Tabel 2.Hasil Pencapaian Tridharma Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Dosen Tetap FKB

Tri Dharma Perguruan Tinggi	Jumlah Dosen Melakukan	Jabatan Fungsional Akademik	Standar Acuan Proporsi Beban Kinerja Dosen			Realita		
			Acuan Kinerja Institusi JFA/NJFA	Acuan Kinerja Institusi Jabatan Struktural	Ikatan Dinas	Tercapai	Tidak Tercapai	Ijin Cuti
Penelitian	Tahun 2015 : 70 Dosen	Lektor (L)	Min 3 - Max 8	Wadek, Warek : Min 1 - Max 2	PID beasiswa YPT : Min 0 SKS PID dosen baru / menjabat : Min 6 SKS	Tahun 2015 : 73%	Tahun 2015 : 27%	
		Asisten Ahli (AA)	Min 2 - Max 3	Kaur, Sek.Prodi, Ka.Prodi, Kalab, Asman : Min 1 - Max 3				
				Kabid : Min 1 - Max 2				
		Non Jabatan Fungsional Akademik (NJFA)	Min 2 - Max 3	Wadek : Min 1 - Max 2 Kaur : Min 1 - Max 3				
Pengabdian Masyarakat	Tahun 2015 : 70 Dosen	Lektor (L)	Min 1 - Max 3	Wadek, Warek : Min 0 - Max 2	PID beasiswa YPT : Min 0 SKS PID dosen baru / menjabat : Min 6 SKS	Tahun 2015 : 79%	Tahun 2015 : 21%	
		Asisten Ahli (AA)	Min 1 - Max 3	Kaur, Sek.prodi, Kalab, Asama : Min 0 - Max 3				
				Ka.Prodi, Kabid : Min 0 - Max 2				
		Non Jabatan Fungsional Akademik (NJFA)	Min 1 - Max 3	Wadek : Min 0 - Max 2 Kaur : Min 0 - Max 3				

Untuk pencapaian hasil Tridharma penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Dosen Fakultas Komunikasi dan Bisnis masih kurang optimal. Pada Tridharma penelitian, dosen yang telah mencapai Standar Kinerja Institusi (SKI) sebesar 73% dari jumlah dosen atau 51 dosen, sedangkan dosen yang belum mencapai Standar Kinerja Institusi (SKI) sebesar 27% dari jumlah dosen atau 19 orang. Pada point Tridharma pengabdian masyarakat, dosen yang telah mencapai Standar Kinerja Institusi (SKI) sebesar 79% dari jumlah dosen

atau 55 dosen, sedangkan dosen yang belum mencapai Standar Kinerja Institusi (SKI) sebesar 21% dari jumlah dosen atau 15 orang.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang mendorong kinerja dosen tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnis, dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mendorong Kinerja Dosen Tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnis”**

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1. Kinerja

Prawirosentono (2012: 2) mendefinisikan kinerja sebagai berikut : Kinerja (Performance) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

2.2. Faktor – faktor yang mendorong kinerja

Dalam penelitian ini teori faktor – faktor yang mendorong kinerja bersumber dari teori Simamora dalam Mangkunegara (2012: 14), Keith Davis dalam Mangkunegara (2012: 13), Prawirasentono (2012: 27) dan Nawawi dalam Syafira (2013: 32). Dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 2. Faktor – Faktor Yang Mendorong Kinerja

Simamora dalam Mangkunegara (2012: 14)	Keith Davis dalam Mangkunegara (2012: 13)	Prawirosentono (2012: 27)	Nawawi dalam Syafira (2013: 32)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Keahlian 3. Latar Belakang 4. Demografi 5. Persepsi 6. Sikap 7. Kepribadian 8. Pembelajaran 9. Motivasi 10. Sumber daya 11. Kepemimpinan 12. Penghargaan 13. Struktur Organisasi 14. Desain Pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Motivasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas dan Efisiensi 2. Otoritas dan Tanggung Jawab (<i>Authority and Responsibility</i>) 3. Disiplin (<i>Dicipline</i>) 4. Inisiatif (<i>Initiative</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan pegawai 2. Pengetahuan pegawai 3. Keahlian pegawai 4. Sumber daya 5. Pengalaman kerja. 6. Motivasi pegawai

Berdasarkan teori - teori tersebut maka peneliti melakukan pensejajaran teori mengurangi kesamaan arti suatu teori yang akan peneliti gunakan untuk dijadikan faktor – faktor yang mendorong kinerja dalam kerangka pemikiran. Terdapat (15) Faktor – faktor ini merupakan hasil dari pensejajaran teori yang telah peneliti lakukan yang bersumber dari teori Simamora dalam Mangkunegara (2012: 14), Keith Davis dalam Mangkunegara (2012: 13), Prawirasentono (2012: 27) dan Nawawi dalam Syafira (2013: 32) berupa faktor Kemampuan, Keahlian, Latar Belakang, Demografi, Sikap, Inisiatif, Disiplin, Persepsi, Motivasi, Sumber Daya, Pengalaman Kerja, Kepemimpinan, Struktur Organisasi, Desain Pekerjaan, Efektivitas dan Efisiensi. Kelima belas faktor ini akan dijelaskan sebagai berikut :

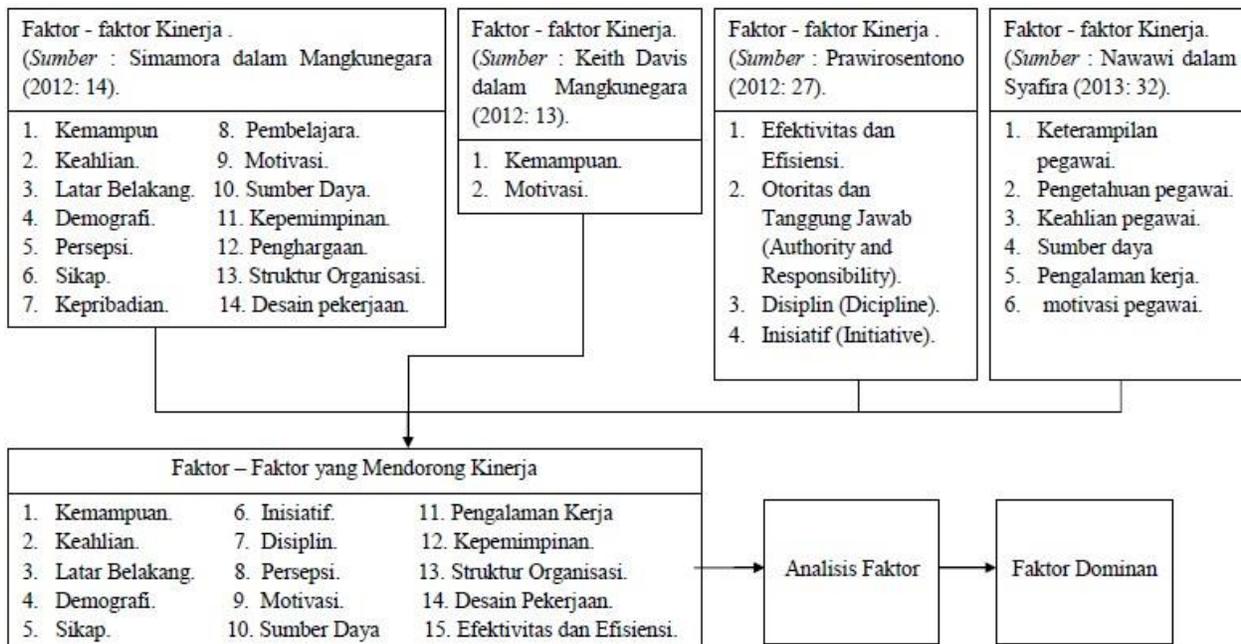
1. Faktor kemampuan (Ability) menurut Keith Davis dalam Mangkunegara (2012: 13) Secara psikologis, kemampuan (ability) terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (knowledge + skill). Artinya, pimpinan dan karyawan yang memiliki IQ di atas rata-rata (IQ 110-120) apalagi IQ superior, verysuperior, gifted, dan genius dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka akan lebih mudah mencapai kinerja maksimal.
2. Keahlian, Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keahlian berasal dari kata ahli yang memiliki arti orang yang mahir dan paham sekali dalam suatu ilmu/pekerjaan. Sedangkan pengertian manajemen keahlian

- adalah pemahaman dan pengembangan yang mereka miliki. Maka dari itu dapat di simpulkan keahlian merupakan pemahaman, pengembangan, serta kemahiran seorang karyawan dalam melakukan pekerjaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebelumnya. (Simamora dalam Mangkunegara,2012: 14).
3. Latar Belakang, Latar belakang yaitu suatu dasar atau alasan suatu tindakan ataupun perbuatan(KBBI). Dalam kaitannya dengan kinerja latar belakang merupakan dasar atau alasan yang mendasari seorang karyawan untuk melaksanakan pekerjaan yang telah dibebankan kepadanya.(Simamora dalam Mangkunegara, 2012: 14).
 4. Demografi, Berdasarkan pengertian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) demografi berkaitan dengan umur, status perkawinan, jenis kelamin, masakerja dan pendidikan. (Simamora dalam Mangkunegara,2012: 14).
 5. Sikap (attitude), menurut Secord dan Backman dalam Saifuddin Azwar (2012: 5)mendefinisikan sikap adalah kesiap - siagaan mental yang dipelajari dandiorganisir melalui pengalaman dan mempunyai pengaruh tertentu padaperasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi)seseorang terhadap sutatu aspek di lingkungan sekitarnya. Sikap yangberkaitan dengan pekerjaan, membuka jalan evaluasi positif atau negatif yangdipegang para karyawan mengenai aspek – aspek dari lingkungan kerjamereka. (Simamora dalam Mangkunegara,2012: 14).
 6. Inisiatif (*Initiative*), Menurut Robert E. Quin dalam bukunya “Becoming a Master Manager, a Competency Framework” menyatakan bahwa inisiatif seseorang melibatkan daya pikir, kreativias dalam bentuk ideuntuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.Memberikan energi dan antusiasme yang besar dan positif kepada organisasidan membantu organisasi untuk mencapai tujuannya. (Prawirasentono,2012: 27).
 7. Disiplin (*Dicipline*), Secara umum disiplin adalah taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku.Sedangkan disiplin karyawan adalah ketaatan karyawan bersangkutan dalamketaatan waktu dan kepatuhan terhadap peraturan.(Prawirasentono,2012: 27).
 8. Persepsi, Menurut Leavitt dalam Desmita (2011: 117), “*Perception*” dalam pengertiansempit adalah penglihatan, yaitu bagaimana seseorang melihat sesuatu;sedangkan dalam arti luas, perception adalah pandangan, yaitu bagaimanaseseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Maka dari itu, jika dikaitkandengan kinerja maka persepsi dapat diartikan bagaimana cara seorangkaryawan memandang atau mengartikan setiap tugas dan tanggung jawabyang telah diberikan kepadanya. (Simamora dalam Mangkunegara,2012: 14).
 9. Faktor motivasi pegawai, Teori hirarki kebutuhan Abraham Maslow dalam Ridhailah (2012: 8)membagi motivasi ke dalam 5 (lima) tingkat kebutuhan yaitu kebutuhanfisiologis, kebutuhan akan jaminan keamanan, kebutuhan sosial, Kebutuhanuntuk mendapatkan penghargaan dan Kebutuhan aktualisasi diri. (Nawawi dalam Syafira,2013: 32).
 10. Sumber daya yang tersedia, Menurut Nawawi dalam Syafira (2013: 32) apabila sumber daya yang tersediaterbatas bagi pegawai, maka dapat mempengaruhi kinerja pegawai.
 11. Faktor pengalaman kerja, Menurut Hasibuan (2014: 55) ”Pengalaman kerja seorang pelamar hendaknyamendapat pertimbangan utama dalam proses seleksi. Orang yangberpengalaman merupakan calon karyawan yang siap pakai”. (Nawawi dalam Syafira,2013: 32).
 12. Kepemimpinan, menurut Blancarddan Hersey dalam Sutrisno, 2011:214Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi kegiatan individu dankelompok dalam usaha untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu (Simamora dalam Mangkunegara,2012: 14).
 13. Struktur organisasi, Struktur organisasi menurut Robbins dan Coulter dalam Syafira (2013: 31)merupakan kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itutugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan.
 14. Desain pekerjaan (Job design), Menurut Hackman dan Oldham dalam Ningrum (2014: 11) pekerjaan perludidiagnosis dan diperbaiki melalui lima dimensi kerja yang pokok yaituvariasi keterampilan, identitas tugas, arti tugas, otonomi dan umpan balik.(Simamora dalam Mangkunegara,2012: 14).
 15. Efektivitas dan Efisiensi, Menurut Chester I. Bernard dalam bukunya yang berjudul “*The function ofExecutive*” dijelaskan arti efektif dan efisien adalah bila suatu tujuan tertentu akhirnya tercapai, makakegiatan tersebut adalah efektif, tetapi bila konsekuensi-konsekuensi yangtidak dicari dari kegiatan mempunyai nilai yang lebih penting dibandingkandengan hasil yang tercapai, sehingga mengakibatkan ketidakpuasan walaupunitu efektif, hal ini disebut tidak efisien. Sebaliknya bila akibat yang tidakdicari-cari tidak penting, maka kegiatan tersebut efisien. (Prawirasentono,2012: 27).

2.2. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu variabel yaitu kinerja. Kinerja dapat di dorong oleh beberapa faktor,dalam penelitian ini faktor – faktor yangdigunakan untuk mendorong kinerja dosen tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnisyaitu Kemampuan, Keahlian, Latar Belakang, Demografi, Sikap, Inisiatif,Disiplin, Persepsi,

Motivasi, Sumber Daya, Pengalaman Kerja, Kepemimpinan, Struktur Organisasi, Desain Pekerjaan, Efektivitas dan Efisiensi. (15) Faktor –faktor ini merupakan hasil dari pensejajaran teori yang telah peneliti lakukan yang bersumber dari teori Simamora dalam Mangkunegara (2012: 14), Keith Davis dalam Mangkunegara (2012: 13), Prawirosentono (2012: 27) dan Nawawi dalam Syafira (2013: 32).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Selain itu digunakan teknik analisis faktor untuk mengetahui faktor yang dominan yang mendorong kinerja dosen tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom. Menggunakan skala likert 1-5 (Sangat tidak setuju - Sangat setuju). Dengan sampel sebanyak 70 responden, jumlah sampel dihitung menggunakan teknik *simplex* jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data melalui kuesioner kepada dosen tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom serta studi pustaka.

4. Pembahasan

4.1. Karakteristik Responden

Berdasarkan Jenis Kelamin responden, dilihat dari hasil pengumpulan data melalui kuesioner, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang merupakan dosen tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom berjenis kelamin Wanita lebih dominan daripada responden Pria, dimana jumlah responden Wanita sebanyak 40 orang dosen (57%) dari total 70 responden, dan sisanya adalah responden berjenis kelamin Pria sebanyak 30 orang dosen (43%). Hal ini dikarenakan profesi dosen lebih diminati oleh wanita yang cenderung fleksibel, artinya menjadi profesi dosen memiliki waktu kerja yang fleksibel tidak seperti waktu kerja seperti kantor yang mengharuskan 8 jam waktu kerja. Keleluasaan waktu kerja ini dapat dimanfaatkan wanita untuk mengurus keluarga. (Jayanti, 2011 : 106)

Berdasarkan Usia, dilihat dari hasil pengumpulan data melalui kuesioner, dapat diketahui bahwa 18,57% atau 13 orang dosen berusia kurang dari 30 tahun, 55,72% atau 39 orang dosen berusia 31 tahun – 40 tahun, dan 25,71% atau 18 orang dosen berusia di atas 40 tahun. Unsur dosen tetap dalam rentang usia 31 tahun – 40 tahun merupakan kategori usia yang paling dominan dikarenakan tingkat usia sekitar 31-40 tahun merupakan masa yang matang dan produktif serta berpengalaman dibidangnya sehingga diharapkan mampu menggunakan sistem dengan baik guna peningkatan kualitas mengajar, bersemangat untuk selalu melakukan penelitian, dan selalu ikut serta dalam memberikan ilmu bagi masyarakat upa sebagai pengabdian pada masyarakat. (Jayanti, 2011 : 107).

Berdasarkan Pendidikan, dilihat dari hasil pengumpulan data melalui kuesioner 89% atau 62 orang merupakan lulusan magister dan 11% atau 8 orang merupakan lulusan doktor. Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa responden terbanyak memiliki gelar magister. Hal ini dikarenakan syarat untuk menjadi seorang dosen tetap harus memiliki gelar magister menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 tahun 2009 pasal 43. Sesuai dalam

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 tahun 2009 pasal 43 dengan gelar magister diharapkan para dosen dapat menerapkan segala ilmu dan berbagi pengalaman yang sangat luas kepada mahasiswa serta dapat mengatasi kendala-kendala yang dihadapi baik di lingkungan mahasiswa maupun institusi dan dapat berinovasi serta berpikiran kreatif.

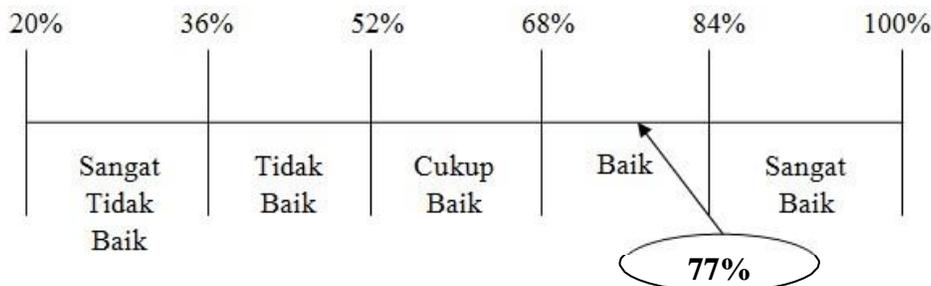
4.2. Analisis Tanggapan Responden Terhadap Kinerja

Tabel 3. Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Secara Keseluruhan

No.	Dimensi	Skor Total	Skor Ideal	Rata-rata %	Kategori
1.	Kemampuan	283	350	81%	Baik
2.	Keahlian	276	350	79%	Baik
3.	Latar Belakang	268	350	77%	Baik
4.	Demografi	252	350	72%	Baik
5.	Sikap	263.4	350	75%	Baik
6.	Inisiatif	261	350	75%	Baik
7.	Disiplin	263	350	75%	Baik
8.	Persepsi	282	350	81%	Baik
9.	Motivasi	263.167	350	75%	Baik
10.	Sumber Daya	276.5	350	79%	Baik
11.	Pengalaman Kerja	271.333	350	78%	Baik
12.	Kepemimpinan	267	350	76%	Baik
13.	Struktur Organisasi	271	350	77%	Baik
14.	Desain Pekerjaan	269.25	350	77%	Baik
15.	Efektivitas dan Efisiensi	267	350	76%	Baik
Rata – Rata Skor Total					268.128
Rata – Rata Skor Total (dalam %)					77%

Dari hasil perhitungan statistik deskriptif mengenai kinerja, maka dapat diketahui bahwa yang memperoleh 4 persentase tertinggi adalah dimensi kemampuan dengan persentase sebesar 81%, persepsi dengan persentase sebesar 81%, keahlian dengan presentase 79 % dan sumber daya dengan persentase sebesar 79%.

Rata-rata skor total dari keseluruhan kinerja setelah dilakukan penjumlahan dari setiap skor total items pernyataan adalah 268.128, sedangkan rata-rata skor ideal dari keseluruhan kinerja setelah dilakukan penjumlahan dari setiap skor ideal items pernyataan adalah 350. Persentase penilaian kinerja oleh dosen tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnis secara keseluruhan yaitu $(268.128 : 350) \times 100\% = 77\%$. Skor rata-rata persentase tanggapan responden tentang kinerja secara keseluruhan dapat dilihat pada garis kontinum berikut ini :



Gambar 2. Presentase Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Secara Keseluruhan Dalam Garis Kontinum

4.3. Analisis Faktor

1. KMO dan Bartlett's Test

Untuk menguji ketepatan analisis faktor dan mengetahui kecukupan data, maka uji statistik yang digunakan adalah *Barlett's Test Sphericity* dan *Kaiser Mayer Olkin* (KMO). Hasil perhitungan harus memiliki nilai KMO sebesar 0,5 dan jika kurang dari nilai tersebut, maka penelitian tidak dapat dilanjutkan atau analisis faktor tidak layak

dilakukan. Pengujian pertama dilakukan menggunakan KMO dan *Bartlett Test Sphericity* dengan hasil perhitungan berikut ini:

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.809
Approx. Chi-Square	350.302
Bartlett's Test of Sphericity df	105
Sig.	.000

Gambar 3. KMO dan *Bartlett's Test*

Diketahui bahwa hasil KMO *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) adalah 0,809 dengan signifikansi 0,000. Karena angka KMO tersebut sudah diatas 0,7 dan signifikansi dibawah 0,05, maka faktor yang ada dapat di analisis lebih lanjut dengan analisis faktor.

2. *Anti-Image Matrices*

Selanjutnya, untuk melihat korelasi antarvariabel independen dapat diperhatikan tabel *Anti-Image Matrices*. Dari pengolahan data diperoleh *Anti-Image Matrices* yang dapat dilihat dalam tabel 4. Berdasarkan hasil menggunakan *Anti-Image Matrices* sebagai berikut :

Tabel 4. *Anti-Image Matrices*

No.	Faktor-faktor	Angka MSA
1.	Kemampuan	0.842
2.	Keahlian	0.856
3.	Latar Belakang	0.714
4.	Demografi	0.750
5.	Sikap	0.780
6.	Inisiatif	0.861
7.	Disiplin	0.876
8.	Persepsi	0.588
9.	Motivasi	0.800
10.	Sumber Daya	0.851
11.	Pengalaman Kerja	0.786
12.	Kepemimpinan	0.886
13.	Struktur Organisasi	0.760
14.	Desain Pekerjaan	0.841
15.	Efektivitas dan Efisiensi	0.798

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai MSA (yang dilihat dari angka diagonal pada *Anti Image Correlation*) >0,5, maka nilai dari setiap faktor dapat di prediksi dan di analisis lebih lanjut.

3. *Communalities*

Untuk melihat hubungan antara variabel asal dengan variabel yang terbentuk dapat dilihat pada tabel *5 communalities* sebagai berikut :

Tabel 5, *Communalities*

Faktor	Initial	Extraction
Kemampuan	1,000	0.661
Keahlian	1,000	0.574
Latar Belakang	1,000	0.724
Demografi	1,000	0.632
Sikap	1,000	0.654
Inisiatif	1,000	0.557
Disiplin	1,000	0.505
Persepsi	1,000	0.827
Motivasi	1,000	0.606

(Bersambung)

Tabel 5.(Sambungan)

Sumber Daya	1,000	0.547
Pengalaman Kerja	1,000	0.677
Kepemimpinan	1,000	0.627
Struktur Organisasi	1,000	0.602
Desain Pekerjaan	1,000	0.548
Efektivitas dan Efisiensi	1,000	0.499

Communalities adalah untuk melihat kontribusi presentase suatu variabel terhadap faktor yang terbentuk. Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa Faktor persepsi, angkanya adalah 0,827 yang berarti sekitar 82,7% varian variabel persepsi dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Faktor latar belakang, angkanya adalah 0,724 yang berarti sekitar 72,4% varian variabel latar belakang dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Demikian seterusnya untuk variabel lainnya, dengan ketentuan bahwa semakin besar *communalities* sebuah variabel, berarti semakin erat hubungannya dengan faktor yang terbentuk.

4. Proses factoring

Dalam menentukam faktor baru, dapat dilakukan dengan melihat nilai dari Initial Eigenvalues pada tabel Total Variance Explained. Secara jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6.Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	5.226	34.837	34.837	5.226	34.837	34.837	2.923	19.488	19.488
2	1.588	10.588	45.425	1.588	10.588	45.425	2.818	18.785	38.273
3	1.280	8.533	53.958	1.280	8.533	53.958	2.231	14.872	53.145
4	1.145	7.630	61.589	1.145	7.630	61.589	1.267	8.444	61.589
5	.871	5.805	67.394						
6	.811	5.406	72.801						
7	.755	5.036	77.836						
8	.618	4.117	81.954						
9	.581	3.875	85.829						
10	.435	2.902	88.731						
11	.419	2.792	91.523						
12	.396	2.637	94.160						
13	.371	2.475	96.635						
14	.285	1.899	98.534						
15	.220	1.466	100.000						

Untuk menentukan berapa faktor yang terbentuk dapat dilihat dari besar nilai Eigenvalue-nya. Tabel 4.18 menunjukkan bahwa terdapat 4 faktor yang memiliki total eigenvalue > 1, hal ini menunjukkan bahwa faktor dapat dipertahankan. Sedangkan pada faktor kelima dan seterusnya memiliki nilai eigenvalue < 1, maka faktor tidak dapat dipertahankan.

Setiap faktor memiliki varian 1, dengan total varian adalah $15 \times 1 = 15$. Jika 15 faktor tersebut dirangkum ke dalam component, maka varian yang dapat dijelaskan oleh component yaitu :

- Component 1* : $5,226 : 15 \times 100\% = 34,84\%$. Component 1 dapat mewakili sebesar 34,84% dari variabilitas kelima belas faktor asli.
- Component 2* : $1,588 : 15 \times 100\% = 10,58\% \sim 10,6\%$. Component 2 dapat mewakili sebesar 10,6% dari variabilitas kelima belas faktor asli.

- c. *Component 3* : $1,280 : 15 \times 100\% = 8,53\%$. *Component 3* dapat mewakili sebesar 8,53% dari variabilitas kelima belas faktor asli.
- d. *Component 4* : $1,145 : 15 \times 100\% = 7,63\%$. *Component 4* dapat mewakili sebesar 7,63% dari variabilitas kelima belas faktor asli.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keempat *component* tersebut dapat mewakili keragaman faktor asal.

5. Pengelompokan Faktor

Langkah selanjutnya adalah pengelompokan faktor yang dapat dilihat dalam *component matrix*. *Component matrix* berisikan *factor loading* (yaitu nilai korelasi) antara setiap faktor dan variabel-variabel analisis. *Factor loading* menentukan faktor yang layak untuk dipertimbangkan dengan nilai signifikan $> 0,5$. Tabel *component matrix* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7. *Component Matrix*

	Component			
	1	2	3	4
Kemampuan	.654	-.170	-.452	-.018
Keahlian	.590	-.183	-.261	.352
Latar_belakang	.503	-.463	.396	.315
Demografi	.551	.032	.570	-.051
Sikap	.670	-.361	-.271	.022
Inisiatif	.535	-.382	.344	.086
Disiplin	.627	-.020	-.050	.331
Persepsi	.248	.507	-.036	.712
Motivasi	.604	.080	-.464	-.143
Pengalaman_kerja	.584	.360	.275	-.001
Sumber_daya	.698	.419	-.091	-.080
Kepemimpinan	.697	.285	.012	-.245
Struktur_organisasi	.516	.523	.153	-.196
Desain_pekerjaan	.651	-.107	.082	-.324
Efektivitas_efisiensi	.580	-.314	.026	-.252

Tabel 7 menunjukkan bahwa 15 faktor asli akan masuk di antara *component 1*, *component 2*, *component 3* dan *component 4* (faktor baru). Dalam proses *component matrix*, jika terdapat nilai korelasi $< 0,5$, maka harus dilakukan rotasi ulang.

6. Rotasi Faktor

Tujuan rotasi faktor adalah untuk mengatasi kondisi saat kesulitan dalam penentuan variabel yang akan dimasukkan ke dalam salah satu faktor, atau disaat proses *factoring* hanya menghasilkan satu faktor saja, dan apabila sebuah faktor diragukan layak atau tidaknya ketika dimasukkan ke faktor. Pada penelitian ini, rotasi faktor menggunakan cara *varimax*. Tabel *Rotated component matrix* dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 8. *Rotated Component Matrix*

	Component			
	1	2	3	4
Kemampuan	.789	.166	.102	.009
Keahlian	.621	.036	.295	.317
Latar_belakang	.179	-.016	.824	.114
Demografi	-.063	.521	.597	-.013
Sikap	.727	.082	.341	-.046

(Bersambung)

Tabel 8.(Sambungan)

Inisiatif	.209	.127	.704	-.051
Disiplin	.446	.230	.355	.356
Persepsi	.046	.219	-.007	.881
Motivasi	.691	.345	-.097	-.003
Pengalaman_kerja	.074	.662	.256	.193
Sumber_daya	.389	.702	.020	.182
Kepemimpinan	.352	.699	.119	-.029
Struktur_organisasi	.068	.768	.007	.087
Desain_pekerjaan	.386	.458	.336	-.275
Efektivitas_efisiensi	.441	.237	.398	-.301

Setiap faktor awal dapat dimasukkan ke dalam empat faktor yang terbentuk dan dapat dilihat hasilnya dalam tabel 9, tabel 10, tabel 11 dan tabel 12 berikut ini :

Tabel 9. Component1

No.	Faktor Awal	Faktor Loading
1.	Kemampuan	0.789
2.	Sikap	0.727
3.	Motivasi	0.691
4.	Keahlian	0.621
5.	Displin	0.446
6.	Efektivitas dan Efisiensi	0.441

Keenam variabel faktor yang ada pada tabel 9 masuk ke dalam *component* faktor 1. Hal ini dikarenakan keenam variabel faktor tersebut menunjukkan korelasi yang kuat pada faktor 1. *Component* atau faktor pertama memiliki % of Variance terbesar yakni 34.837% sehingga faktor ini menjadi faktor yang paling dominan yang mendorong kinerja dari hal kemampuan, sikap, motivasi, keahlian, disiplin, efektivitas dan efisiensi

Tabel 10. Component2

No.	Faktor Awal	Faktor Loading
1.	Struktur Organisasi	0.768
2.	Sumber Daya	0.702
3.	Kepemimpinan	0.699
4.	Pengalaman Kerja	0.662
5.	Desain Pekerjaan	0.458

Keempat variabel faktor yang ada pada tabel 10 masuk ke dalam *component* faktor 2. Hal ini dikarenakan keempat variabel faktor tersebut menunjukkan korelasi yang kuat pada faktor 2. *Component* atau faktor kedua ini menjadi faktor kedua yang mendorong kinerja dari hal struktur organisasi, sumberdaya, kepemimpinan, pengalaman kerja, desain pekerjaan karena memiliki % of Variance terbesar kedua 10.588%.

Tabel 11. Component3

No.	Faktor Awal	Faktor Loading
1.	Latar Belakang	0.824
2.	Inisiatif	0.704
3.	Demografi	0.597

Ketiga variabel faktor yang ada pada tabel 11 masuk ke dalam *component* faktor 3. Hal ini dikarenakan ketiga variabel faktor tersebut menunjukkan korelasi yang kuat pada faktor 3. *Component* atau faktor ketiga ini menjadi faktor ketiga yang mendorong kinerja dari hal latar belakang, inisiatif dan demografi karena memiliki % of Variance terbesar ketiga 8.533%

Tabel 12. *Component4*

No.	Faktor Awal	Faktor Loading
1.	Persepsi	0.831

Variabel faktor yang ada pada tabel 12 masuk ke dalam *component* faktor 4. Hal ini dikarenakan variabel faktor tersebut menunjukkan korelasi yang kuat pada faktor 4. *Component* atau faktor keempat menjadi faktor keempat yang mendorong kinerja dari hal persepsi karena memiliki % of *Variance* terbesar yakni 7.630%.

7. Penamaan Faktor

Dari 15 faktor asli yang di analisis faktor, terbentuk 4 faktor baru. Pada penelitian ini, penamaan faktor berdasarkan pada factor loading yang paling tertinggi pada masing-masing faktor yang telah terbentuk (Supranto, 2010: 326). Berikut ini merupakan 4 faktor yang telah terbentuk :

1. Kemampuan. Faktor ini dinamakan kemampuan dikarenakan dalam pengelompokan faktor, faktor kemampuan memiliki nilai faktor tertinggi dan dalam faktor ini yang terdiri dari faktor sikap, motivasi, keahlian, disiplin, efektivitas dan efisiensi yang menggambarkan faktor-faktor yang mendorong kinerja dosen tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.
2. Struktur Organisasi. Faktor ini dinamakan struktur organisasi dikarenakan dalam pengelompokan faktor, faktor struktur organisasi memiliki nilai faktor tertinggi dan dalam faktor ini yang terdiri dari faktor sumber daya, kepemimpinan, pengalaman kerja, desain pekerjaan yang menggambarkan faktor-faktor yang mendorong kinerja dosen tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.
3. Latar Belakang. Faktor ini dinamakan latar belakang dikarenakan dalam pengelompokan faktor, faktor latar belakang memiliki nilai faktor tertinggi dan dalam faktor ini yang terdiri dari faktor inisiatif dan demografi yang menggambarkan faktor-faktor yang mendorong kinerja dosen tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.
4. Persepsi. Faktor ini dinamakan persepsi dikarenakan dalam pengelompokan faktor, faktor persepsi memiliki nilai faktor tertinggi dan dalam faktor ini merupakan faktor satu-satunya yang masuk kedalam Component 4, serta persepsi seorang dosen dapat menggambarkan faktor-faktor yang mendorong kinerja dosen tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian tentang “Analisis Faktor-faktor Yang Mendorong Kinerja Dosen Tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi atau situasi kinerja pada dosen tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom berada pada kategori “baik”. Dimana persentase dimensi tertinggi hingga terendah yaitu kemampuan, persepsi, sumber daya, keahlian, pengalaman kerja, struktur organisasi, desain pekerjaan, latar belakang, kepemimpinan, efektivitas dan efisiensi, sikap, motivasi, disiplin, inisiatif, demografi.
2. Faktor yang mendorong kinerja dosen tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom yaitu :
 - a. Faktor Kemampuan mencakup sikap, motivasi, keahlian, disiplin, efektivitas dan efisiensi.
 - b. Faktor Struktur Organisasi mencakup sumber daya, kepemimpinan, pengalaman kerja, desain pekerjaan.
 - c. Faktor Latar Belakang mencakup inisiatif dan demografi.
 - d. Faktor Persepsi.
3. Faktor-faktor yang dominan mendorong kinerja dosen tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom adalah Faktor Kemampuan yang mencakup lima variabel yaitu sikap, motivasi, keahlian, disiplin, efektivitas dan efisiensi. Hal ini dikarenakan besaran nilai % of *variance* yang dihasilkan dalam proses analisis faktor dalam faktor kemampuan lebih tinggi dibanding faktor struktur organisasi, faktor latar belakang dan faktor persepsi.

Daftar Pustaka.

- [1] Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [2] Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [3] Hasibuan, Malayu S.P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Jayanti, Y. D. (2011). Implementasi Sistem Informasi Kuliah Online Pengaruhnya Terhadap Minat Dosen dan Implementasinya Pada Kualitas Mengajar Dosen Di Universitas Komputer Indonesia.

- [5] Mangkunegara, A. P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [6] Ningrum, P. S. (2014). Pengaruh Karakteristik Pekerjaan Terhadap Kinerja Dosenstudi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Telkom.
- [7] Prawirosentono, Suyadi. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kebijakan Kinerja Karyawan, Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Era Perdagangan Bebas Dunia*. Yogyakarta: BPFE.
- [8] Ridhailah. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Skpd Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.
- [9] Syafira, M. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Marketing Pt. Bank Muamalat, Tbk Cabang Bandung).
- [10] Supranto, J. (2010). Analisis Multivariate Arti & Interpretasi. Jakarta: Rineka Cipta
- [11] Sutrisno, Edy. (2011). *Manajemenen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.